

**PENGARUH HARGA MINYAK DUNIA TERHADAP PROFITABILITAS
DAN *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015 - 2017**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Melakukan Penelitian dan
Mendapatkan Gelar Sarjana Manajemen Jurusan Manajemen pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

OLEH:

ARDIMAN AR
90200114096

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ardiman Ar
NIM : 90200114096
Tempat/Tgl. Lahir : Matakali, 15 Mei 1996
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Romang Polong, Jln. Mustafa daeng bunga
Judul : Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Profitabilitas dan Return Saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh akan batal demi hukum.

Gowa, Maret 2019

Penyusun,

Ardiman Ar
NIM. 90200114096



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 864924, Fax. 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo Romang polong - Gowa. ■ 424835,
Fax 424836

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Harga Minyak Dunia Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2017 ", yang disusun oleh **Ardiman. AR**, NIM: 90200114096, Mahasiswi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 29 April 2019, bertepatan dengan 23 Sya'ba 1440 H, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Manajemen.

Samata-Gowa, 29 April 2019

23 Sya'ban 1440 H

DEWAN PENGUJI

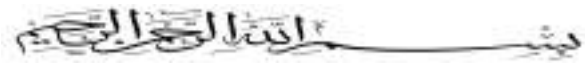
Ketua	: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Syaharuddin, M.Si	(.....)
Munaqisy II	: Dr. Hj. Rika Dwi Ayu Parmitasari, SE., M.Comm	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Alim Syariati, M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Andi Mulia, SE., M.Si	(.....)

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar



KATA PENGANTAR



Puji Syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang senantiasa memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang menjadi suri teladan dan merupakan panutan bagi seluruh umat muslim, sumber inspirasi dan motivasi dalam berbagai aspek kehidupan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Profitabilitas dan Return Saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017” penulis hadirkan sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Adanya bantuan moril dan materil dari berbagai pihak telah memudahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu melalui tulisan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah membantu, membimbing dan memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Secara khusus dan teristimewa penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda **ABD. Rasyid. S,Pd** dan ibunda

Halijah yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang. Kedua orang tua yang menjadi kekuatan besar dalam diri penulis sehingga mampu berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I, II dan III, yang telah menyediakan segala fasilitas selama menjalani perkuliahan sampai pada tahap akhir.
2. Bapak Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag. selaku Dekan beserta Wakil Dekan I,II dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
3. Ibu Dr. Hj. Rika Dwi Ayu Parmitasari, SE., M.Comm. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Bapak Dr. Alim Syariati, M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Andi Mulia., M.Si selaku Pembimbing II yang senantiasa dengan sabar memberikan arahan dan nasihat yang baik dalam penyusunan skripsi ini hingga pada tahap penyelesaian.
5. Bapak Dr. Syaharuddin, M.Si selaku Penguji I dan ibu Dr. Hj. Rika Dwi Ayu Parmitasari, SE., M.Comm. selaku penguji II yang telah mengarahkan saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Saudara kandung Arham Ar, Armadi, dan Fitria Putri Awalia yang telah menjadi penyemangat dan kekuatan, selama proses penyelesaian skripsi ini serta keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan dan doa dalam menuntut ilmu.

7. Sahabat-sahabat saya terkhusus Sri Hartina Ibrahim, Baharuddin, Andi Aksa Mustari, Syamsi Hartina Asdar, Isma Wirdani, Harulla Ali dan Mursidul Hidayat yang telah banyak membantu, memberikan semangat, doa serta dukungan sampai saat ini dan semua anggota kelas Manajemen C dan semua teman-teman jurusan Manajemen yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman KKN Angk. 58 Posko 9 Kec. Bontolempangan Kab. Gowa
9. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsi selama menempuh pendidikan ini.

Tiada upaya dan balasan yang dapat penyusun berikan atas segala bentuk bantuan dalam penyelesaian skripsi ini, kecuali curahan doa memohon kepada Allah SWT agar menjadikan seluruh aktivitas Bapak, Ibu, Saudara dan saudari bernilai amal ibadah di sisi-Nya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan dan pelaksanaan pembelajaran, serta khususnya bagi diri penyusun.

Aamiin.

Gowa, Maret 2019

Penyusun,

Ardiman Ar
Nim: 90200114096

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRISI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis	7
D. Defenisi Operasional	8
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. <i>Grand Theory</i>	12
1. <i>Signaling Theory</i>	12
2. <i>Value of the Firm Theory</i>	13
3. <i>Return Saham</i>	14
4. Harga Minyak dunia.....	17
5. Profitabilitas	18
B. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis penelitian	21
B. Lokasi Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel.....	21
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian	24

E. Metode Pengumpulan Data	24
F. Defenisi operasional	25
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	26
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Sampel Perusahaan	33
B. Hasil Analisis Data	34
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
 BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
 DAFTAR PUSTAKA	54
 LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pergerakan <i>return on asset</i> pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Minyak dan Gas	5
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel	22
Tabel 3.2 Keputusan Uji Autokolerasi	29
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	33
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokolerasi	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokolerasi dengan Metode Cochrane – Orcutt	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Substruktural 1	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Substruktural 2	40
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Substruktural 3	41
Tabel 4.10 Hasil Uji t Substruktural 1	42
Tabel 4.11 Hasil Uji t Substruktural 2	42
Tabel 4.12 Hasil Uji t Substruktural 3	43
Tabel 4.13 Statistik Hipotesis	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Homoskedastisitas	39



ABSTRAK

Nama : ArdimanAR

NIM : 90200114096

Judul : Pengaruh Harga Minyak Dunia Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Pada Perusahaan Pertambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh harga minyak dunia dan profitabilitas terhadap *return* saham. Selain itu, apakah profitabilitas dapat memediasi pengaruh antara harga minyak dunia terhadap *return* saham.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yakni 2015 sampai 2017. Sampel penelitian ditentukan dengan metode sampling jenuh, dan mengambil seluruh populasi yang ada yaitu sebanyak 38 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) harga minyak dunia berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (2) harga minyak dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, (3) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, (4) profitabilitas mampu memediasi pengaruh harga minyak dunia terhadap *return* saham.

Kata Kunci: Harga minyak dunia, profitabilitas, return saham.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini persaingan dunia usaha semakin kuat, ditambah dengan diberlakukannya *Free Trade Area* (AFTA). Hal ini dapat berpengaruh dalam perkembangan perekonomian secara nasional maupun internasional. Adanya persaingan yang sangat kompetitif tersebut, perusahaan dituntut untuk lebih memperkuat fundamental manajemen agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan juga dihadapkan dengan adanya masalah peroduktivitas yang tinggi, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumennya, selain masalah produktivitas yang tinggi tentunya perusahaan juga harus memperhatikan tingkat harga saham yang ada pada perusahaan dengan begitu tujuan perusahaan bisa tercapai. Tujuan yang harus dicapai perusahaan adalah memperoleh laba serta adanya kelancaran dalam menjalankan usahanya.

Listing atau daftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu cara bagi emiten untuk memperoleh dana segar dari pasar modal. Bursa efek Indonesia adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sebagai sumber pembiayaan dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. BEI juga berperan dalam mengembangkan permodalan lokal yang besar dan solid pasar modal Indonesia yang stabil.

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh

sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2001). Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan berinvestasi yaitu *return* saham. *Return* saham merupakan hasil yang di peroleh dari suatu investasi saham. *Return* saham dapat bersifat positif maupun negatif, jika *return* saham bersifat positif berarti investasi saham menghasilkan profit atau keuntungan. Sebaliknya jika *return* saham bersifat negatif berarti saham menghasilkan kerugian.

Setiap perusahaan didirikan dengan harapan akan menghasilkan keuntungan sehingga mampu bertahan atau berkembang dalam jangka panjang dan tidak mengalami likuidasi. Kenyataannya, asumsi tersebut tidak selalu terjadi dengan baik sesuai harapan. Seringkali perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu tertentu terpaksa bubar atau dilikuidasi karena mengalami kesulitan keuangan yang berujung pada kebangkrutan. Analisis mengenai gejala-gejala kebangkrutan harus dilakukan, guna mengantisipasi terjadinya kebangkrutan di masa yang akan datang. Cara yang dilakukan adalah dengan menganalisis rasio-rasio keuangan perusahaan dengan model tertentu seperti dalam penelitian ini. Hal ini mengingat tidak sedikit fenomena-fenomena kebangkrutan yang dialami perusaha-perusahaan di Indonesia (Adriana, 2012).

Kesehatan suatu perusahaan akan mencerminkan kemampuan dalam menjalankan usahanya, distribusi aktiva, keefektifan penggunaan aktiva, hasil usaha yang telah dicapai, kewajiban yang harus dilunasi dan potensi kebangkrutan yang akan terjadi. Masalah keuangan yang dihadapi suatu

perusahaan apabila dibiarkan berlarut-larut dapat mengakibatkan terjadinya kebangkrutan. Beberapa perusahaan yang mengalami masalah keuangan mencoba mengatasi masalah tersebut dengan melakukan pinjaman dan penggabungan usaha, atau sebaliknya ada yang menutup usahanya. Kesehatan suatu perusahaan akan mencerminkan kemampuan dalam menjalankan usahanya, distribusi aktiva, keefektifan penggunaan aktiva, hasil usaha yang telah dicapai, kewajiban yang harus dilunasi dan potensi kebangkrutan yang akan terjadi. Masalah keuangan yang dihadapi suatu perusahaan apabila dibiarkan berlarut-larut dapat mengakibatkan terjadinya kebangkrutan. Beberapa perusahaan yang mengalami masalah keuangan mencoba mengatasi masalah tersebut dengan melakukan pinjaman dan penggabungan usaha, atau sebaliknya ada yang menutup usahanya.

Mengingat pentingnya komoditas minyak dunia, yang memengaruhi ekonomi dunia. Fluktuasi harga minyak dunia memengaruhi pendapatan pemerintah. Minyak dunia merupakan komoditas atau kekayaan alam yang digunakan sebagai sumber energi seperti bensin, solar minyak pelumas, minyak bakar dan lain – lain. Umumnya minyak dunia yang digunakan sebagai acuan atau standar adalah *West Texas Intermediate* (WTI). Pada penelitian terdahulu menemukan bahwa harga minyak dunia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Zaccheaus dan Ajuwon, 2018). Sejalan dengan penelitian di atas bahwa harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Katircioglu *et al*, 2018).

Guncangan harga minyak dunia juga sangat berefek pada pasar saham pada suatu negara, ketidakpastian pasokan minyak membuat tekanan pada *return* saham pada suatu negara. Penelitian ini menemukan bahwa harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada negara eksportir karena memiliki dampak terhadap pasar saham (Bjorland, 2009). Sejalan dengan penelitian ini bahwa harga minyak dunia berpengaruh signifikan terhadap *return* saham yang pada negara eksportir dan tidak berpengaruh terhadap pada negara importir (Yudong *et al*, 2013).

Untuk mengukur kinerja perusahaan diperlukan suatu alat atau instrument. Salah satu alat ukur yang digunakan adalah profitabilitas . profitabilitas merupakan salah satu rasio pengukur yang sangat penting , karena dengan mengetahui profitabilitas suatu perusahaan kita dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan profit . Pada penelitian terdahulu menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Ulupui, 2007). Sejalan dengan penelitian di atas *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham . *Return on asset* (ROA) menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan (Ginting, 2012).

Untuk membuktikan bahwa laporan keuangan bermanfaat maka dilakukan penelitian mengenai manfaat laporan keuangan. Salah satu bentuk penelitian yang menggunakan profitabilitas yaitu penelitian yang berkaitan dengan manfaat laporan keuangan untuk mengetahui *return* saham perusahaan. Laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk mengukur

kesehatan suatu perusahaan melalui profitabilitas yang ada dalam laporan tersebut. profitabilitas merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan profitabilitas tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu. Alasan penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA) sebagai alat ukur keuntungan karena ROA pada hakikatnya adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan asset yang berarti semakin baik. Berikut ini adalah data *return on asset* pada beberapa perusahaan pertambangan yang menunjukkan tingkat profitabilitas sebagai berikut :

Tabel 1.1
Pergerakan *Return on Asset* pada perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas

Kode	Nama Emiten	Tahun (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	4,21	1,7	1,67	0,35	1,15
ELSA	Elnusa Tbk	5,55	9,85	8,62	7,54	1,94
ENRG	Energi Mega Persadatbk	10,63	7,38	1,75	0,02	0,33
MEDC	Medco Energi Intensionaltbk	0,63	0,51	-6,4	5,2	4,29
BIPI	Benakat Integra Tbk (d.h Benekat Petroleum Energy Tbk	1,83	-2,79	-13,5	2,81	2,77
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	10,63	7,38	1,75	0,02	0,33
RUIS	Radiant Utama Intrinsco Tbk	4,41	3,78	2,66	2,18	1,03

Tabel di atas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dilihat dari *return on asset* (ROA) sepanjang tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi. Dilihat dari tabel di atas perusahaan pertambangan seperti Ratu Prabu Energi Tbk, ROA yang mengalami penurunan dari tahun ketahun. Elnusa Tbk pada tahun 2013 ROA yang diperoleh sempat mengalami kenaikan sebesar 4,3% namun mengalami penurunan pada tahun 2014-2017. Pada perusahaan Energi Mega Persada Tbk dapat dilihat bahwa ROA yang diperolehnya terus mengalami penurunan. Medco Energi Internasional Tbk dapat dilihat bahwa ROA yang diperolehnya mengalami penurunan pada tahun 2014 hingga minus pada tahun 2015 namun akhirnya mengalami kenaikan pada tahun 2016. Benakat Integra Tbk (*d.h* Benakat Petroleum dapat dilihat bahwa ROA yang dimilikinya mengalami penurunan hingga minus pada tahun 2014 dan 2015 namun sempat mengalami kenaikan pada tahun 2016. Surya Esa Perkasa Tbk dan Radiant Utama Intrinsic Tbk dapat dilihat ROA yang diperolehnya mengalami penurunan dari tahun ketahun. Dengan demikian berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian”**Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Profitabilitas dan Return saham perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas sehingga dalam penelitian ini muncul pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah harga minyak dunia berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah harga minyak dunia berpengaruh terhadap *return* saham?

3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah harga minyak dunia berpengaruh terhadap *return* saham melalui profitabilitas?

C. Hipotesis

1. Harga minyak dunia berpengaruh terhadap profitabilitas

Menurut penelitian terdahulu harga minyak dunia terhadap profitabilitas atau kinerja bank di Nigeria (Banser dan sadorky, 2006). Sejalan dengan peneliatian ini menemukan bahwa harga minyak dunia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Zaccheaus, 2018). Berdasarkan asumsi di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Harga minyak dunia berpengaruh terhadap *return* saham

Pada penelitian terdahulu menyatakan harga minyak dunia memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada negara pengekspor dan pengimpor minyak mentah (Kilian dan park 2009). Sejalan dengan penelitian yang menyatakan harga minyak dunia berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Ono, 2011). Berdasarkan asumsi di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Harga minyak dunia berpegaruh terhadap *return* saham

3. Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham

Pada penelitian terdahulu menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Nazilah *et al*, 2018). Sejalan dengan penelitian ini menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Ulupui, 2007). Berdasarkan asumsi di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

4. Harga minyak dunia berpengaruh terhadap *return* saham melalui profitabilitas

Pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa harga minyak dunia tidak berpengaruh terhadap *return* saham, serta penelitian lain yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan asumsi di atas dapat dirumuskan bahwa hipotesis sebagai berikut :

H4: Harga minyak dunia berpengaruh signifikan terhadap *return* saham melalui profitabilitas

D. Definisi Operasional Variabel

1. Harga Minyak Dunia

Minyak dunia (*crude oil*) adalah komoditas dan sumber energi yang sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan suatu negara. Minyak mentah adalah komoditi yang sering diolah menjadi sumber energi seperti bensin, solar minyak pelumas, minyak bakar dan lain – lain. Standar

minyak dunia umumnya mengacu pada West Texas Intermediate (WTI). WTI adalah penghasil minyak bumi yang berkualitas tinggi yang diproduksi di Texas.

2. *Return saham*

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi saham. *Return* saham dapat bersifat positif maupun negatif, jika *return* saham bersifat positif berarti investasi saham menghasilkan profit atau keuntungan. Sebaliknya jika *return* saham bersifat negatif berarti saham menghasilkan kerugian.

3. *Profitabilitas*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba atau keuntungan sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan. Perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Indikator yang dapat digunakan sebagai pengukur profitabilitas adalah ROA (*Return On Asset*).

$$\text{Return on Asset} = \frac{EBT}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Brigham dan Houston,
2014)

E. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *return* saham beserta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian tersebut diantaranya.

Tabel 1.2

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Yudong wang, Wu Chongfeng dan Yang Li (2013)	<i>Oil price shocks and stock market activities: Evidence from oil-importing and oil-exporting countries</i>		Hasil menemukan bahwa 1) harga minyak memiliki dampak yang signifikan pada negara ekspor dan impor terhadap <i>return</i> saham. 2) Harga minyak berpengaruh terhadap profitabilitas di dunia
2.	I G. K. A. Ulupui (2007)	ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM		Hasil menemukan bahwa : 1) Variabel <i>current ratio</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham satu periode ke depan. 2) Variabel <i>return on asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham satu periode ke depan 3) Variabel <i>debt to equity ratio</i> menunjukkan hasil yang positif, tetapi tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio utang tidak menyebabkan perubahan <i>return</i> saham satu tahun ke depan
3.	Zaccheaus dan Ajuwon (2018)	<i>Oil Price Dynamics and the Nigerian Bank Profitability</i>		Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga minyak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank di Nigeria.
4.	Prabhakaran dan Karthika (2018)	<i>Impact of Oil Price and Macroeconomic Variables on the Profitability - A Study on Bank Muscat.</i>		Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan harga minyak berpengaruh pada profitabilitas Bank Muscat.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh harga minyak dunia terhadap profitabilitas.
- b. Untuk mengetahui pengaruh harga minyak dunia terhadap *return* saham.
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas terhadap *return* saham.
- d. Untuk mengetahui pengaruh harga minyak dunia terhadap *return* saham melalui profitabilitas.

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi calon investor dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan investasi pada perusahaan.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini bisa untuk mengukur kinerja perusahaan – perusahaan yang berdasar pada informasi laporan keuangan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi perluasan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. *Signalling Theory*

Signal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang yang melebihi target struktur modal yang normal. Perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung untuk menjual sahamnya. Pengumuman emisi saham perusahaan oleh suatu perusahaan umumnya merupakan suatu isyarat (*signal*) bahwa manajemen memandang prospek perusahaan tersebut suram. Apabila suatu perusahaan menawarkan penjualan saham baru, lebih sering dari biasanya, maka harga saham akan menurun, karena menerbitkan saham baru berarti memberikan isyarat negatif yang kemudian dapat menekan harga saham sekalipun prospek perusahaan cerah (Brigham dan Houston, 2014).

Informasi yang diterima oleh investor terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*). Apabila laba yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Sebaliknya apabila laba

yang dilaporkan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal yang jelek (Sharpe *et al.* 1997).

2. *Value of the Firm Theory*

Value of the firm atau nilai perusahaan adalah konsep penting bagi investor karena indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan tingginya kemakmuran para pemegang saham (Bringham, 1996). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2000:7). *Price to book value* digunakan sebagai proksi dari nilai perusahaan karena keberadaan *price to book value* sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal. Bahwa perusahaan yang dikelola dengan baik pada umumnya memiliki rasio *price to book value* diatas satu (Sari, 2013). Hal ini menggambarkan nilai saham perusahaan lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai buku adalah nilai perusahaan dihitung dengan membagi selisih antara total aktiva dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

3. *Return Saham*

Saham adalah sebuah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu. Saham adalah merupakan surat-surat berharga atau bukti kepemilikan suatu perusahaan yang mempunyai hak-hak untuk (Baridwan, 2004:389). Setiap investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan tentunya memiliki tujuan yang sama, yaitu mendapatkan keuntungan (*return*). Selain memiliki tujuan yang sama, investor juga memiliki tujuan investasi yang berbeda yaitu untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek dan keuntungan jangka panjang. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik langsung maupun tidak langsung (Aryanti dan Mawardi, 2016). *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Legiman, 2015). *Return* perusahaan dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi.
2. *Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang.

Harapan untuk memperoleh *return* juga terjadi dalam *asset financial*. Suatu *asset financial* menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu

selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. Dengan demikian, investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan dimasa yang akan datang. Dalam konteks investasi, *return* (tingkat keuntungan) merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi (Prakoso, 2016).

Komponen *return* terdiri dari dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar), dan *capital gain* (keuntungan selisih harga) (Usman, 2004). *Current income* merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periode seperti pembayaran bunga deposit, bunga obligasi, dividend dan lain sebagainya. *Current income* disebut sebagai pendapatan lancar karena keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk kas sehingga dapat diuangkan dengan cepat seperti bunga atau jasa giro dan dividen tunai juga dapat dalam bentuk setara kas seperti bonus atau dividen saham yaitu dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham dan dapat dikonversikan dalam bentuk uang kas. Komponen kedua dari *return* adalah *capital gain* yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dan harga beli saham suatu instrumen investasi. *Capital gain* sangat bergantung dari harga pasar instrumen investasi, artinya instrument investasi harus diperdagangkan di pasar. Dengan adanya perdagangan, maka akan timbul perubahan nilai suatu instrumen investasi yang akan memberikan *capital gain*. Besarnya *capital gain* dilakukan dengan analisis *return* historis yang terjadi pada periode sebelumnya, sehingga dapat ditentukan besarnya tingkat pengembalian

(*expected return*) (Sumangpow dan Sri, 2016). Pada penelitian terdahulu menyatakan harga minyak dunia memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada negara pengekspor dan pengimpor minyak mentah (Kilian dan park 2009).

Dalam QS. Al – Qashash/28:77 menjelaskan tentang keuntungan, dalam hal ini *return* saham yaitu :

وَأَتَّبِعْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Terjemahnya :

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Di dalam tafsir ibnu katsir ayat diatas dijelaskan bahwa gunakanlah harta yang berlimpah dan nikmat yang bergelimang sebagai karunia Allah kepadamu untuk bekalketaatan kepada Tuhanmu dan mendekatkan diri kepada-Nya dengan mengerjakan berbagai amal pendekatan diri kepada-Nya dan dengannya kamu akan memperoleh pahala di dunia dan akhirat. Selain itu *return* juga diterangkan dalam hadist Nabi yang berbunyi: “carilah kebahagiaan (mencari harta sebanyak – banyaknya) di dunia

seakan – akan engkau akan mati esok hari”. Dikuatkan pula oleh sebuah hadist hasan yaitu, rasulullah atau keuntungan dalam imbalan atas kesiapan menanggung kerugian “(HR. Ahmad, Abu Daud, At-Tirmidzi)

4. Harga minyak dunia

Minyak dunia merupakan komoditas atau kekayaan alam yang digunakan sebagai sumber energi seperti bensin, solar minyak pelumas, minyak bakar dan lain – lain. Umumnya minyak dunia yang digunakan sebagai acuan atau standar adalah *West Texas Intermediate* (WTI). Minyak mentah yang diperdagangkan di *West Texas Intermediate* (WTI) adalah minyak mentah yang berkualitas tinggi. Harga minyak WTI merupakan minyak tertinggi diantara *Brent Blend* dan OPEC. Hal ini dikarenakan minyak WTI memiliki minyak sulfur yang rendah sehingga sangat baik untuk digunakan sebagai bensin. Menurut penelitian terdahulu harga minyak dunia terhadap profitabilitas atau kinerja bank di Nigeria (Banser dan sadorky 2006). Sejalan dengan peneliatian ini menemukan bahwa harga minyak dunia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Zaccheaus, 2018)

5. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu

periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Sehingga semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan akan mengalami kebangkrutan (Heri dan Dheasey, 2018).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan. Perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014:115).

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar efektivitas manajemen atau eksekutif perusahaan yang dibuktikan dengan kemampuan menciptakan keuntungan (Hendra, 2009:199). Profitabilitas menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan aset perusahaan karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan penggunaan aset. Dengan adanya efektivitas dari penggunaan aset perusahaan maka akan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka perusahaan akan memperoleh penghematan dan akan memiliki kecukupan dana untuk menjalankan usahanya. Dengan adanya

kecukupan dana tersebut maka kemungkinan perusahaan mengalami kebnagkrutan akan menjadi lebih kecil (Wahyu, 2009). Pada penelitian terdahulu menemukan ada pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham dengan hasil pengujian secara parsial dengan nilai t sebesar 2.082 dengan nilai signifikan sebesar $0.043 < 0.05$ (Nazilah *et al*, 2018). Sejalan dengan penelitian ini menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Ulupui, 2007).

Pada suatu bisnis atau usaha menghasilkan laba atau keuntungan adalah kegiatan utama yang dilakukan oleh perusahaan. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Q.S Huud /11: 86 :

بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ

Terjemahnya :

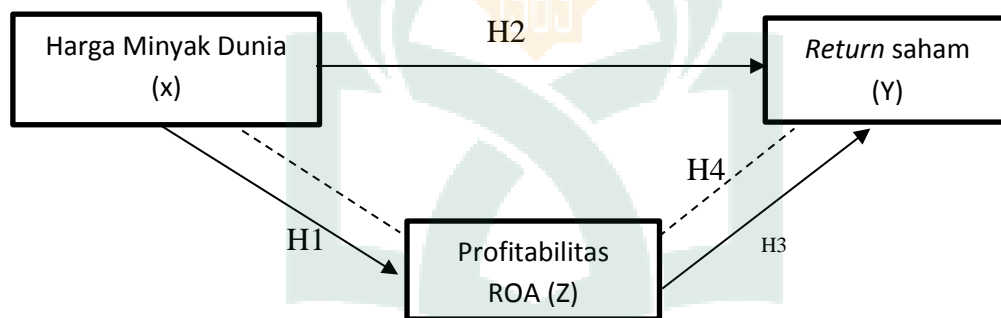
“sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu”.

Dalam ayat ini yang dimaksud dengan sisa keuntungan dari Allah ialah Keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan. Keuntungan yang dimaksud adalah keuntungan yang diberikan langsung oleh Allah atau rezeki yang diberikan Allah meskipun datangnya sedikit demi sedikit, namun jumlahnya yang sedikit itu tidak mengurangi keberkahannya.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian sebelumnya dan kajian pustaka, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga minyak dunia sebagai variabel independen, *return* saham sebagai variabel dependen dan profitabilitas sebagai variable intervening. Variabel yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam skala numerik. Sumber data atau Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data primer yang telah di olah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya, sehingga lebih informatif jika digunakan oleh pihak lain (Umar, 2003).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

lokasi penelitian ini yaitu diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sebuah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹ Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017.
2. Data keuangannya tersedia secara berturut-turut dari tahun 2015-2017.
3. Perusahaan mempublikasikan data laporan keuangan tahunan yang telah di audit.

Dari kriteria yang disebutkan diatas, beberapa perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel

No	Kode	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	BORN	Borneo Lumbung Energy Dam Metal Tbk
4	BUMI	Bumi Resources Tbk
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
6	BYAN	Bayan Resources Tbk
7	DEWA	Derma Henwa Tbk
8	HRUM	Amrum Energy Tbk
9	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk

10	KKGI	Recources Alam Indonesia Tbk
11	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
2	PKPK	Predana Karya Perkasa Tbk
13	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk
14	PTRO	Petrosea Tbk
15	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk <i>d.h Eatertainment International d.h Setia Mandiri Mitratama Tbk</i>
16	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
17	ATPK	Bara Jaya International Tbk. <i>d.h Anugrah Tambak Perkasindo Tbk</i>
18	DOID	Delta Makmur Tbk. <i>d.h Delta Dunia Propertindo Tbk</i>
19	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
20	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
21	MYOH	Samindo Resources Tbk <i>d.h Myoh Technolgy Tbk</i>
22	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
23	ELSA	Elnusa Tbk
24	ENRG	Energi Mega Persadatbk
25	MEDC	Medco Energi Intensionaltbk
26	BIPI	Benakat Integra Tbk (<i>D.H Benekat Petroleum Energy Tbk</i>)
27	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
28	RUIS	Radiant Utama Intrinsco Tbk
29	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
30	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
31	CKRA	Cakra Mineral Tbk (<i>d.h Citra Kebun Raya Agri Tbk</i>)
32	DKFT	Central Omega Resources Tbk (<i>d.h Duta Kitrana Finance Tbk</i>)
33	INCO	Vela Indonesia Tbk (<i>d.n Inco Indenesia Tbk</i>)
34	SMRU	SMR Utama Tbk
35	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk (<i>d.h Pelita Sejahtera Abadi Tbk</i>)
36	TINS	timah (persero) tbk
37	CTTH	Citatah Tbk
38	MITI	Mitra Investindo Tbk

Berdasarkan kiriteria yang ditetapkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sampel akan diambil dengan menggunakan data dari 38 perusahaan sebanyak 3 tahun perperusahaannya. Jadi sampel yang akan digunakan sebanyak 114 sampel.

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder . Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data *annual report* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat, maka metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Studi Pustaka,** yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur referensi baik dari jurnal, simposium, buku dan sumber lainnya yang sesuai atau relevan dengan permasalahan yang dikaji yang berguna untuk penyusunan teori dalam penelitian.
- 2. Studi Dokumentasi,** adalah cara mengumpulkan data yang sudah ada lalu mencatatnya. Data *annual report* (laporan keuangan tahunan) perusahaan pertambangan yang di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diperoleh melalui website www.idx.co.id.

F. Defenisi Operasional

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini dinyatakan dengan notasi “X”.

Minyak dunia (*crude oil*) adalah komoditas dan sumber energy yang sanagat dibutuhkan bagi pertumbuhan suatu negara. Minyak mentah adalah komoditi yang sering diolah menjadi sumber energi seperti bensin, solar minyak pelumas, minyak bakar dan lain – lain. Standar minyak dunia umumnya mengacu pada *West Texas Intermediate* (WTI). WTI adalah penghasil minyak bumi yang berkualitas tinggi yang diproduksi di Texas.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen (Sugiyono, 2007). Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini disimbolkan dengan notasi “Y”.

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *return* saham yang disimbolkan dengan notasi Y. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi saham. *Return* saham dapat bersifat positif maupun negatif, jika *return* saham bersifat positif

berarti investasi saham menghasilkan profit atau keuntungan. Sebaliknya jika return saham bersifat negatif berarti saham menghasilkan kerugian.

3. Variabel *Intervening*

Variabel *intervening* merupakan variabel yang terletak diantara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. Variabel ini merupakan variabel penyalur antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung memengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang berfungsi sebagai variabel *intervening* adalah profitabilitas.

Return on asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{EBT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

(Brigham dan Houston, 2014)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif, diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Karena data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana. Sebelum melakukan analisis regresi sederhana, metode ini menyatakan untuk

melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang baik dengan tahap sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data terkait penelitian yang telah dikumpulkan dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Dengan demikian, analisis ini berguna untuk memberi gambaran tentang peringkat obligasi, leverage, profitabilitas, dan jaminan dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

2. Uji asumsi klasik

Untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif maka model yang digunakan tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi. Dengan pengujian ini diharapkan agar model regresi yang diperoleh bisa dipertanggungjawabkan dan tidak bisa disebut BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimator*) maka asumsi-asumsi dasar sebagai berikut ini dipenuhi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Cara untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak dengan uji statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov*. Data terdistribusi

normal apabila hasil *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan di atas 0,05. Namun jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas digunakan dalam menguji *error* dalam model statistik melihat jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau sama. Homoskedastisitas terjadi jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik – titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ yang berarti kondisi saat ini sangat dipengaruhi oleh kondisi sebelumnya dengan kata lain autokorelasi sering terjadi pada data *time series*. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013:110). Dalam penelitian ini digunakan uji Durbin Watson (DW test) untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam model regresi. Uji Durbin-Watson (DW test) akan menghasilkan nilai Durbin Watson yang nantinya akan dibandingkan dengan dua nilai Durbin Watson tabel, yaitu Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower (DL). Berikut ini disajikan dalam tabel daftar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi:

Tabel 3.2
Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

3. Analisis Regresi Sederhana

Regresi dapat digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dirubah-rubah. Analisis regresi, selain digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan :

Y= Return Saham

α = Konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai X = 0

β = Arah koefisien regresi, yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X. Bila (+) maka arah garis akan naik, dan bila (-) maka nilai garis akan turun

X = Variabel terikat / variabel yang mempengaruhi Return saham

ε = faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

(Supranto, 2009)

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya bertujuan untuk mengukur besarnya kontribusi variasi X terhadap variasi Y (Supranto, 2009:284). Nilai koefisien determinasi antara 0-1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen.

b. Uji Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dilakukan dengan membandingkan p-value pada kolom sig. masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikan yang digunakan 0.05. jika $p\text{-value} > \text{derajat keyakinan (0.05)}$ maka H_1 dan H_2 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya. Demikian juga untuk membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t

hitung $> t$ tabel maka H_1 dan H_2 diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya.

4. Analisis Jalur

Dalam penelitian ini terdapat variabel *intervening* yaitu kebijakan dividen. Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji Sobel (Sobel test). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel *intervening* (M). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalikan jalur $X \rightarrow M$ (a) dengan jalur $M \rightarrow Y$ (b) atau ab . Jadi koefisien $ab = (c - c')$, dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. Standard error koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb , besarnya standard error pengaruh tidak langsung (indirect effect) Sab dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

Keterangan:

- Sab = Besarnya standar error pengaruh tidak langsung
- a = Jalur variabel independen (X) dengan variabel *intervening*
- b = Jalur variabel *intervening* dengan variabel dependen
- Sa = Standar error koefisien a
- Sb = Standar error koefisien b (Riduwan dan Kuncoro, 2008)

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu $\geq 1,96$ untuk signifikan 5% dan t tabel $\geq 1,64$ menunjukkan nilai signifikansi 10%. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sampel Perusahaan

Beberapa perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	BORN	Borneo Lumbung Energy Dam Metal Tbk
4	BUMI	Bumi Resources Tbk
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
6	BYAN	Bayan Resources Tbk
7	DEWA	Derma Henwa Tbk
8	HRUM	Amrum Energy Tbk
9	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk
10	KKGI	Recources Alam Indonesia Tbk
11	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
2	PKPK	Predana Karya Perkasa Tbk
13	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk
14	PTRO	Petrosea Tbk
15	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk <i>d.h Eatertainment International</i> <i>d.h Setia Mandiri Mitratama Tbk</i>
16	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
17	ATPK	Bara Jaya International Tbk. <i>d.h Anugrah Tambak</i> <i>Perkasindo Tbk</i>
18	DOID	Delta Makmur Tbk. <i>d.h Delta Dunia Propertindo Tbk</i>
19	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
20	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
21	MYOH	Samindo Resources Tbk <i>d.h Myoh Technolgy Tbk</i>
22	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
23	ELSA	Elnusa Tbk

24	ENRG	Energi Mega Persadatk
25	MEDC	Medco Energi Intensionaltbk
26	BIPI	Benakat Integra Tbk (<i>D.H Benekat Petroleum Energy Tbk</i>)
27	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
28	RUIS	Radiant Utama Intrinsco Tbk
29	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
30	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
31	CKRA	Cakra Mineral Tbk (<i>d.h Citra Kebun Raya Agri Tbk</i>)
32	DKFT	Central Omega Resources Tbk (<i>d.h Duta Kitrana Finance Tbk</i>)
33	INCO	Vela Indonesia Tbk (<i>d.n Inco Indonesia Tbk</i>)
34	SMRU	SMR Utama Tbk
35	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk (<i>d.h Pelita Sejahtera Abadi Tbk</i>)
36	TINS	timah (persero) tbk
37	CTTH	Citatah Tbk
38	MITI	Mitra Investindo Tbk

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sampel akan diambil dengan menggunakan data dari 38 perusahaan sebanyak 3 tahun perperusahaannya. Jadi sampel yang akan digunakan sebanyak 114 sampel

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari suatu variabel dependen yaitu *return saham*, dan independen yaitu harga minyak dunia dan variabel *intervening* yaitu profitabilitas dari *Return on Asset* (ROA). Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan peringkat data, dan menggambarkan karakter sampel yang digunakan

dalam penelitian ini. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum m	Maximum m	Mean	Std. Deviation
Harga minyak dunia	113	6.22	6.34	6.3007	.05417
Profitabilitas	113	-72.33	33.50	.1083	14.43762
Return saham	113	-.35	6.49	3.2576	1.27411
Valid N (listwise)	113				

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS

Hasil analisis deskriptif tersebut memberitahukan bahwa Harga minyak dunia dari tahun 2015 sampai 2017 memiliki nilai minimum 6,22 dan nilai maksimum sebesar 6,34. Nilai rata-rata harga minyak dunia yaitu 6,3007 dengan standar deviasi 0,05417. Hasil analisis statistik deskriptif untuk profitabilitas menunjukkan bahwa nilai minimum dari profitabilitas -72,33 dan nilai maksimumnya sebesar 33,50. Nilai rata-rata sebesar 0,1083 dengan standar deviasi sebesar 14,43762. *Return* saham memiliki nilai minimum sebesar -0,35 dan nilai maksimum sebesar 6,49 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,2576 pada standar deviasi 1,2741.

2. Uji normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengujian berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk uji

normalitas data dalam penelitian ini adalah uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1.) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) maka data berdistribusi normal.
- 2.) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$) maka data tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan nilai sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.17171887
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.588
Asymp. Sig. (2-tailed)		.880

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS

Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa model ini memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.880 yang menunjukkan bahwa nilainya lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($>5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

3. Uji autokolerasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel pengganggu sehingga penaksir tidak lagi efisien baik dalam model sampel kecil maupun dalam sampel besar. salah satu cara untuk menguji autokorelasi adalah dengan percobaan *Durbin-Watson* yang dapat dilihat dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d lebih kecil dari dU atau lebih besar dari $(4-dU)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak adak autokorelasi.
- 4) Jika d terletak antara dL dan dU atau di antara $(4-dU)$ atau di antara $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.393 ^a	.154	.139	1.18232	1.585

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Harga miyak dunia

b. Dependent Variable: Return saham

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS

Berdasarkan hasil diatas nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,585, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 0,05 atau 5%, jumlah sampel 113, jumlah variabel independen 1 dan variabel *intervening* 1 jadi $k=2$, maka

tabel *Durbin-Watson* didapat nilai dU sebesar 1,7283 dan nilai dL sebesar 1,6557. Karena nilai DW lebih kecil dari nilai dU, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi pada data yang diuji. Maka untuk mengatasi masalah autokorelasi tersebut yaitu dengan melakukan transformasi data dengan metode *Cochrane-Orcutt* dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokelarasasi dengan metode *Cochrane - orcuut*

Model Summary^{c,d}					
Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.918 ^a	.842	.839	1.15103	1.914

a. Predictors: Lag_Z, Lag_X

b. Dependent Variable: Lag_Y

c. Linear Regression through the Origin

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS

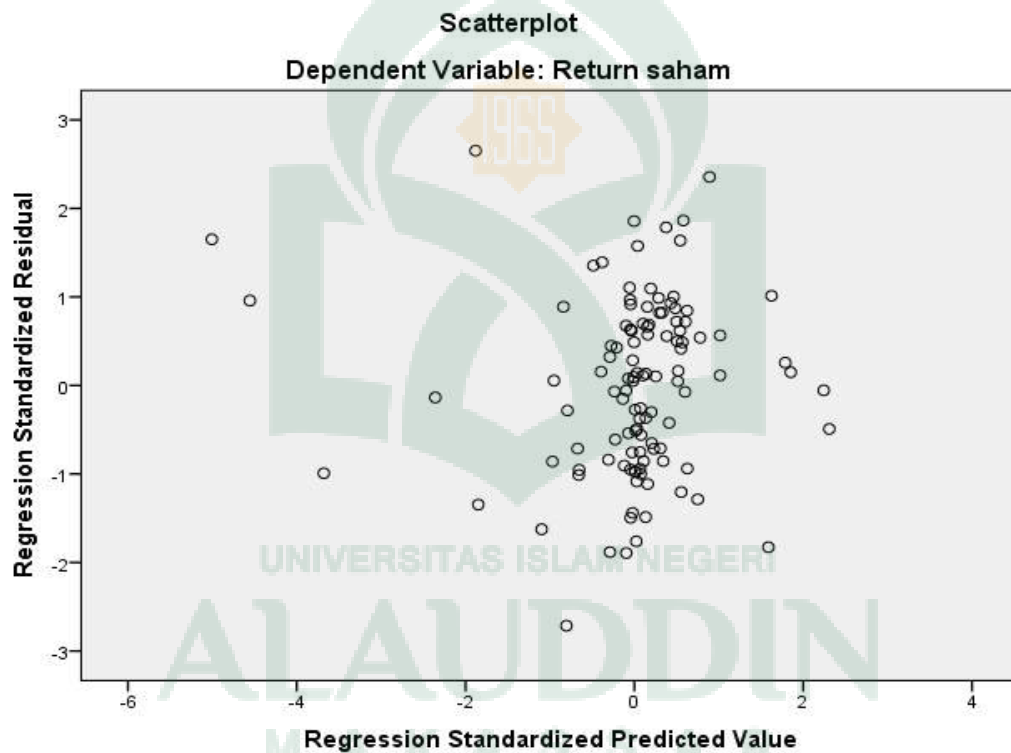
Berdasarkan uji autokorelasi dengan menggunakan metode *Cochrane-Orcutt* nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,914. Diperoleh nilai dalam tabel *Durbin-Watson* untuk k=2 dan n=112, didapat nilai dU (batas atas) sebesar 1,7283 dan nilai dL (batas bawah) sebesar 1,6557. Berdasarkan pedoman uji statistik *Durbin-Watson*, maka dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* terletak pada ($dU < d < 4-dU$) yaitu sebesar $1,7283 < 1,914 < 2,271$. Dapa disimpulkan bahwa tidak terdapat autokolerasi.

4. Uji asumsi homoskedastisitas

Homoskedastisitas terjadi jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik – titik menyebar secara acak diatas dan dibaawah angka 0 pada sumbu Y.

Gambar 4.1

Hasil Uji Homoskedastisitas



Sumber: Hasil Olahan dari SPSS

Berdasarkan pengujian homoskedastisitas pada variabel harga minyak dunia dengan peofitabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidak samaan variasi dari residual satu penagamatan yang lain. Dari hasil pengujian didapatkann bahwa titik – titik tidak membentuk pola, masa asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

5. Statistik inferensial

a. Analisis regresi sederhana

1) Analisis koefisien determinasi

a) Koefisien Determinasi (R^2) Substruktural 1

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Substruktural 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.139	13.39720

a. Predictors: (Constant), Harga minyak dunia

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS

Besarnya angka *R Square* (R^2) digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel harga minyak dunia terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel diatas nilai *R Square* (R^2) menunjukkan angka $0,147 \times 100 = 14,7 \%$. hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen yaitu harga minyak dunia terhadap variabel profitabilitas adalah 0,147 atau sebesar 14,7 % sedangkan 85,3 % dipengaruhi oleh faktor lain.

b) Koefisien Determinasi (R^2) Substruktural 2

Tabel 4.8

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Substruktural

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.157 ^a	.025	.016	1.26392

a. Predictors: (Constant), Harga minyak dunia

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS

Besarnya angka *R Square* (R^2) digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel harga minyak dunia terhadap *return* saham. Berdasarkan tabel diatas nilai *R Square* (R^2) menunjukkan angka $0.025 \times 100 = 2,5 \%$. hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen yaitu harga minyak dunia terhadap variabel *return* saham adalah 0,025 atau sebesar 2,5 % sedangkan 97,5 % dipengaruhi oleh faktor lain.

c) Koefisien Determinasi (R^2) Substruktural 3

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Substruktural 3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393 ^a	.154	.147	1.17702

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS

Besarnya angka *R Square* (R^2) digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel profitabilitas terhadap *return* saham. Berdasarkan tabel diatas nilai *R Square* (R^2) menunjukkan angka $0,154 \times 100 = 15,4 \%$. hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen yaitu profitabilitas terhadap variabel *return* saham adalah 0,154 atau sebesar 15,4 % sedangkan 84,6 % dipengaruhi oleh faktor lain.

2) Uji t

a) Uji t Substruktural 1

Tabel 4.10
Hasil Uji t Substruktural 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-642.938	147.254		-4.366	.000
1 Harga miyak dunia	102.060	23.370	.383	4.367	.000

a. Dependent Variable: Proitabilitas

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS

b) Uji t Substruktural 2

Tabel 4.11
Hasil Uji t Substruktural 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-20.041	13.892		-1.443	.152
1 Harga miyak dunia	3.698	2.205	.157	1.677	.096

a. Dependent Variable: Return saham

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS

c) Uji t Substruktural 3

Tabel 4.12
Hasil Uji t Substruktural 3

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.254	.111		29.386	.000
	Proitabilitas	.035	.008	.393	4.499	.000

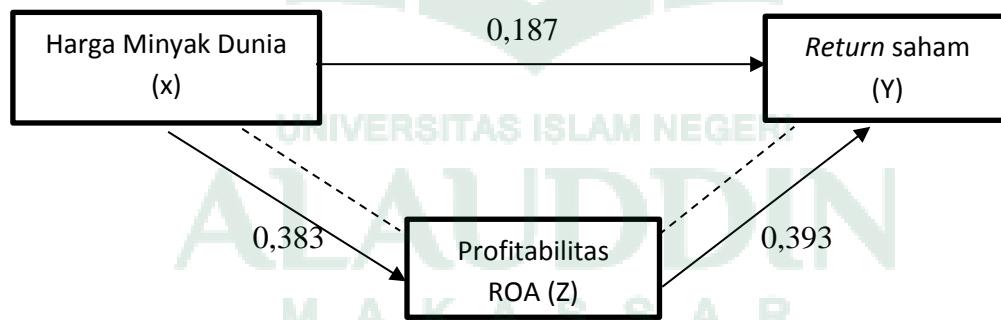
a. Dependent Variable: Return saham

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS

2. Uji sobel

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dijelaskan diatas maka maka model struktural penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Model Struktural Penelitian



Dari gambar model struktural penelitian diatas menunjukkan bahwa *standardized* koefisien untuk harga minyak dunia pada regresi 1 memberikan nilai 0,383. Sedangkan koefisien untuk. harga minyak dunia pada model regresi 2 memberikan nilai 0,187. Pada koefisien untuk profitabilitas pada regresi ketiga memberikan nilai 0,393. Harga minyak dunia berpengaruh langsung terhadap *return* saham sebesar 0,187

sedangkan pengaruh tidak langsungnya $(0,383) \times (0,393) = -0,151$ atau total pengaruh harga minyak dunia ke profitabilitas adalah $0,187 + 0,151 = 0,338$

Perhitungan hasil penelitian menggunakan uji sobel, yakni sebagai berikut. Harga minyak dunia terhadap *return* saham melalui profitabilitas :

Diketahui pada tabel uji t, nilai $a = 102,060$ dan untuk nilai $sa = 23,370$, untuk nilai $b = 0,035$ dan nilai $sb = 0,008$. Berdasarkan hal ini maka hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Sab &= \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2} \\
 Sab &= \sqrt{(0,035^2 \cdot 23,370^2) + (102,060 \cdot 0,008^2) + (23,370 \cdot 0,008^2)} \\
 Sab &= \sqrt{(0,001125)(546,1569) + (10416,24)(0,000064) + (546,1569)(0,000064)} \\
 Sab &= \sqrt{0,669042 + 0,666639 + 0,034954} \\
 Sab &= \sqrt{1,370636} \\
 Sab &= 1,171
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung variabel, maka selanjutnya di dilakukan uji t, jika nilai t-hitung > nilai t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel *intervening* mampu memediasi. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji t untuk mengetahui apakah variabel profitabilitas dapat memediasi hubungan antara variabel harga minyak dunia dan variabel *return* saham.

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

$$t = \frac{102,06 \times 0,035}{1,171}$$

$$t = \frac{3,5721}{0,179}$$

$$t = 19,955$$

Berdasarkan data diatas, rangkuman hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13

Statistik Hipotesis

Variabel	R ²	Nilai t	Nilai P	Hipotesis
Harga minyak dunia → Profitabilitas	0,147	4,367	0,000	Diterima
Harga Minyak Dunia → <i>return</i> saham	0,025	1, 677	0.096	Ditolak
Profitabilitas→ <i>return</i> saham	0,154	0.393	0,00	Diterima
Harga minyak dunia → profitabilitas→ <i>return</i> saham			19,955	Diterima

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di atas bahwa variabel harga minyak dunia memiliki nilai 102,060 koefisien bernilai positif yang artinya variabel harga minyak dunia memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas, serta memiliki nilai t-hitung sebesar 4,367 atau lebih besar (>) dari t tabel (1,65833) serta nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil (<) dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas..

Variabel selanjutnya adalah harga minyak dunia memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar bernilai 3,698 positif yang artinya variabel harga minyak dunia pengaruh positif terhadap variabel *return* saham. Selain itu, variabel harga minyak dunia juga memiliki nilai *t*-hitung sebesar 1,667 atau ($<$) lebih kecil dari *t*-tabel (1,65833) serta nilai signifikansi 0,096 atau ($>$) 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel harga minyak dunia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi yaitu sebesar 0,035 bernilai positif yang artinya variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap variabel *return* saham, serta memiliki nilai *t*-hitung sebesar 0.393 atau lebih besar ($>$) dari nilai *t*-tabel (1,65833) dan nilai signifikansi 0,00 atau lebih lebih kecil ($<$) dari 0,05. Hasil ini menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Setelah dihitung diperoleh hasil *t* hitung sebesar $0,955 < 1,65833$ (*t* tabel). Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan antara harga minyak dunia dan *return* saham.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dilakukan pembahasan mengenai hasil analisis tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana pengaruh yang terjadi antara variabel dalam penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah harga minyak

dunia sebagai X (independen), profitabilitas sebagai variabel Z (*intervening*) dan *return* saham sebagai variabel Y (dependen).

1. Pengaruh harga minyak dunia terhadap profitabilitas

Berdasarkan uji t (parsial) pada model regresi 1 menunjukkan bahwa variabel harga minyak dunia berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan harga minyak dunia berpengaruh terhadap profitabilitas diterima. Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian Banser dan Sadorky (2006), Ulupui (2007) dan Zaccheaus (2018) menemukan bahwa harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Sejalan dengan *Signalling theory* atau teori sinyal yaitu naiknya harga minyak akan memberikan dampak pada dunia usaha. Dampak tersebut akan dirasakan ketika naiknya biaya produksi. Selain adanya peningkatan biaya produksi naiknya harga minyak dunia juga dapat menyebabkan bertambahnya biaya transportasi. Sehingga semakin besar biaya tersebut akan dapat menyebabkan peningkatan biaya secara keseluruhan pada akhirnya akan menaikkan harga jual dan menurunkan laba perusahaan. Penurunan laba perusahaan akan mendapatkan isyarat dan mempengaruhi keterarikan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut

Kenaikan harga minyak dunia dapat memberikan dampak yang berbeda pada setiap perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas

dan perusahaan yang bergerak diluar dari minyak dan gas. Pada perusahaan yang diluar dari minyak dan gas bisa membawa dampak negatif karena akan mengakibatkan kenaikan biaya produksi dan secara tidak langsung akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Sedangkan pada subsektor minyak dan gas kenaikan harga minyak membawa dampak yang positif pada penerimaan yang diperoleh akan mengakibatkan kenaikan profitabilitas perusahaan.

2. Pengaruh harga minyak dunia terhadap *return* saham

Berdasarkan uji *t* (parsial) pada model regresi 2 menunjukkan bahwa variabel harga minyak dunia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan harga minyak dunia berpengaruh terhadap *return* saham ditolak. Hasil diatas tidak sejalan dengan penelitian killian dan park (2009) menjelaskan bahwa harga minyak dunia berpengaruh terhadap *return* saham, pada penelitian Yudong *et al* (2013) dan Ono (2011) yang juga menjelaskan bahwa harga minyak dunia berpengaruh terhadap *return* saham.

Pada penelitian ini menjelaskan bahwa naiknya harga minyak dunia tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan dikarenakan banyaknya faktor yang mempengaruhi, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah banyaknya jenis perusahaan pertambangan yang tidak menggunakan minyak sebagai bahan bakar

untuk menghimpun lini bisnisnya. Terdapat kemungkinan menggunakan batu bara sebagai bahan bakar sehingga perusahaan bergantung pada harga batu bara. Hal ini yang menyebabkan harga minyak dunia tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

3. Pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham

Berdasarkan uji t (parsial) pada model regresi 3 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham diterima. Hasil diatas menunjukka bahwa penelitian Nazilah *et al* (2018), Katircikoglu *et al* (2018) dan Ulupui (2007) sejalan dengan penelitian ini yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Sejalan dengan teori nilai perusahaan, di mana meningkatkan laba perusahaan dan memaksimumkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama suatu perusahaan yang saling berkaitan dengan meningkatkan kesejahteraan pada pemegang saham, sehingga hal ini penting untuk menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan *return* saham pada suatu perusahaan. Kelangsungan hidup suatu perusahaan tidak lepas dari tanggung jawab seorang manajer , manajer adalah yang memegang memegang berbagai peranan yang menentukan keberhasilan suatu

perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk diwujudkan.

Pada penelitian ini mengukur profitabilitas dengan menggunakan ROA (*return on asset*). ROA (*return on asset*) menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari memanfaatkan asset, meningkatnya ROA (*return on asset*) pada suatu perusahaan maka meningkat pula keuntungan yang dicapai dan memberikan harapan naiknya harga saham perusahaan yang pada akhirnya akan memberikan dampak terhadap *return* saham.

4. Pengaruh harga minyak dunia terhadap *return* saham melalui profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa harga minyak dunia berpengaruh terhadap *return* saham melalui profitabilitas. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan harga minyak dunia berpengaruh terhadap *return* saham melalui profitabilitas perusahaan diterima. Profitabilitas berfungsi sebagai variabel intervening dalam hubungan antara harga minyak dunia terhadap *return* saham.

Sejalan dengan penelitian Ulupui (2007) dan Nazilah *et al* (2018) yang meneliti bahwa profitabilitas berpengaruh langsung terhadap *return* saham meningkatnya profitabilitas pada suatu perusahaan maka meningkat pula keuntungan yang dicapai dan memberikan harapan naiknya harga saham perusahaan yang pada akhirnya akan memberikan dampak terhadap

return saham. Sejalan juga pada penelitian Yudong *et al* (2013) dan killian dan park (2009) bahwa harga minyak dunia berpengaruh terhadap *return* saham, meningkatnya harga minyak dunia berdampak pada produktifitas perusahaan dan secara langsung juga memberi dampak padat *return* saham perusahaan.



BAB V

PENUTUP

Bab ini akan menguraikan kesimpulan hipotesis seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya dan saran. Pada bagian pertama akan dijelaskan secara ringkas mengenai kesimpulan dari hasil hipotesis. Pada bagian berikutnya adalah saran teoritis dan saran praktis. Keterbatasan penelitian merupakan bagian khusus yang menjelaskan kendala-kendala yang membatasi penelitian ini.

A. KESIMPULAN

Penelitian ini ingin mengetahui dan membuktikan pengaruh Harga Minyak Dunia Terhadap Profitabilitas dan *Return* saham perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 38 perusahaan dalam tiga periode. Alat uji yang digunakan pada penelitian ini adalah SPSS 21. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linier sederhana, uji t dan uji sobel. Setelah dilakukan terhadap uji hipotesis ,maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa variabel harga minyak dunia berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama yang menyatakan harga minyak dunia berpengaruh terhadap profitabilitas diterima. Halini menunjukkan bahwa meningkatnya harga minyak dunia akan menurunkan profitabilitas perusahaan
2. Berdasarkan hasil diatas menunjukan bahwa variabel harga minyak dunia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini

berarti bahwa hipotesis kedua yang menyatakan harga minyak dunia berpengaruh terhadap *return* saham ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa harga minyak dunia secara langsung tidak berdampak pada *return* saham dikarenakan banyaknya jenis perusahaan.

3. Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham diterima. Hal ini menunjukan bahwa meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan akan meningkatkan *return* saham.
4. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa harga minyak dunia berpengaruh terhadap *return* saham melalui profitabilitas. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan harga minyak dunia berpengaruh terhadap *return* saham melalui profitabilitas perusahaan diterima.

B. SARAN

Hasil penelitian ini kedepannya diharapkan mampu mendorong pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya mengenai belanja modal penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan ataupun kekurangan dalam penelitian ini. Hal-hal yang mungkin dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat memperluas objek penelitian agar tidak hanya berfokus pada perusahaan perambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, A.N. (2012). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode *Springate* Pada Perusahaan *Foods and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *E-Jurnal Repository Akuntansi Universitas Riau*, Vol 4 (1): 5-20.
- Baridwan, Zaky 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi delapan. BPFE, Yogyakarta.
- Bramasto, Ari. 2007. “Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap *Return On Assets* Pada PT. POS Indonesia (PERSERO) Bandung”. *Jurnal Ekonomi Unikom*, Vol. 9, No. 2, hal. 215 – 230.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Buku Kedua Edisi Kesebelas..Salemba Empat. Jakarta
- Dendawijaya, L. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ginting suriani, 2012, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia, Medan
- Husnan, S., 2000. *Manajemen Keuangan-Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. BPFE. Yogyakarta
- Halim, Abdul. 2005 *Analisis Investasi*. Edisi ke 2. Jakarta: Salemba empat
- Hendra S. Raharja Putra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hilde C.Bjorland, 2013, *Oil Price Shocks and Stock Market Booms in an Oil Exporting Country*
- IAI, 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irham Fahmi. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- IRR Hadi, NR Ratih dan MA Niam, 2018, Pengaruh ukuran perusahaan, Arus kas operasi, *Likuiditas*, dan *leverage*, terhadap kondisi *financial dstress* pada

- perusahaan tekstil yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012 – 2015.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Katircioglu salih, Nesrin ozatac, Nigar Taspinar, 2018, *The role of oil prices, growth and inflation in bank profitability, the service industries journal*, Turkey
- Kementerian Agama RI, 2007 Al – Qur’a dan Terjemahan
- Keown, Arthur J. et.al. 2008. Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan. Edisi Kesepuluh. Jakarta : PT Indeks
- Khalid Ahmad, *et al*, 2014, *A Case Study of Malaysia’s Government Linked Companies (GLC), International Journal of Economics, Finance and Management, VOL. 3, NO. 3, April 2014.*
- Kilian, Lutz, Park, Cheolbeom, 2009. *The impact of oil price shocks on the US stock market. International Economic Review* 50, 1267–1287.
- Legiman, Fachreza Muhammad, *et al*. 2015. Faktor-faktor yang Memengaruhi Return Saham pada Perusahaan Agroindustry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2012. *Jurnal EMBA*. 3 (3)
- Munawir S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Prabhakaran K, karthika P, 2018, *Impact of Oil Price and Macroeconomic Variables on the Profitability - A Study on Bank Muscat, Sultanate of Oman*, india.
- Prakoso, Rendy. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2014. *Publikasi Ilmiah*.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, NMYD Putri. 2013. Analisis Pengaruh Leverage, Efektivitas Aset, dan Sales terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2011). *Journal of Management*. Volume 2. No. 3. <http://eprints.undip.ac.id/40087/1/SARI.pdf>. Diakses tanggal 14 Desember 2013. Hal. 1-13

- Sartono, A. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sharpe, W. F., G. J. Alexander, dan J. V. Bailey. 1997. *Investments. Prentice Hall. New Jersey*. Terjemahan Henry, N. A. 1999. *Investasi*. Prenhallindo. Jakarta.
- Sumangpow, Susan dan Sri Murni. 2016. Pengaruh *Return Saham, Price Book Value* dan *Return On Asset* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Perusahaan yang terdaftar di BEI (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi). *Jurnal EMBA*. 4 (2): 795 – 805
- Supranto, J. 2009. *Statistik dan Teori Aplikasi*. Edisi Ketujuh Jilid 2: Jakarta, Penerbit Erlangga
- Tandelilin eduardus, 2001, Beta Pada Pasar *Bullish* dan *Bearish*: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol. 16, No. 3, 2001, 261 - 272
- Verani Carolina, Elyzabet I. Marpaung dan Deerry Pratama, 2017, Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015), Volume 9, Nomor 2, November 2017, pp 137-145 Copyright © 2017 Jurnal Akuntansi Maranatha, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha.
- Wahyu Widarjo, Doddy Setiawan, 2009. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Otomotif, Vol. 11, No. 2, Agustus 2009, Hlm. 107 – 119
- Widyasaputri, E. 2012. Analisis Mekanisme *Corporate Governance* pada Perusahaan yang Mengalami Kondisi *Financial Distress*. *Accounting Analysis Journal* 1 (2).
- Yudong wang, Chongfeng Wu, Li Yang, 2013, *Oil price shocks and stock market activities: Evidence from oil-importing and oil-exporting countries*, [*Journal of Comparative Economics* 41 \(2013\) 1220–1239](#).
- Zaccheaus Dare Olusegun, Oluseye Samuel Ajuwon, 2018, *Oil Price Dynamics and The Nigerian Bank Profitability*, *The Journal of Deveping Areas*, Volume 53, Number 2, Spring 2018, South Africa.

L

A

M

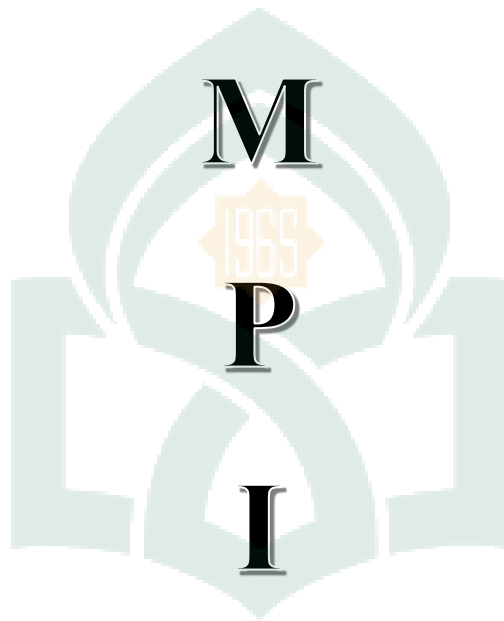
P

I

R

A

N



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Kode	Tahun	X	Z	Y	Ln Y
Adro	2015	11.61	2.53	515	6.24
ARII	2015	11.61	-7.38	400	5.99
BORN	2015	11.61	-27	50	3.91
BUMI	2015	11.61	-64.39	50	3.91
BSSR	2015	11.61	15.17	1,110	7.01
BYAN	2015	11.61	-8.72	7,875	8.97
DEWA	2015	11.61	0.12	50	3.91
HRUM	2015	11.61	-4.99	675	6.51
ITMG	2015	11.61	5.36	5,725	8.65
KKGI	2015	11.61	5.76	420	6.04
MBAP	2015	11.61	31.75	1,115	7.02
PKPK	2015	11.61	-36.17	50	3.91
PTBA	2015	11.61	12.06	4,525	8.42
PTRO	2015	11.61	-2.98	290	5.67
SMMT	2015	11.61	-8.5	171	5.14
TOBA	2015	11.61	9.11	675	6.51
ATPK	2015	11.61	-9.11	194	5.27
DOID	2015	11.61	-1	54	3.99
GEMS	2015	11.61	0.57	1,400	7.24
GTBO	2015	11.61	-26.67	260	5.56
MYOH	2015	11.61	15.34	525	6.26
ARTI	2015	11.61	1.67	170	5.14
ELSA	2015	11.61	8.62	247	5.51
ENRG	2015	11.61	1.75	50	3.91
MEDC	2015	11.61	-6.4	795	6.68
BIPI	2015	11.61	-13.5	50	3.91
ESSA	2015	11.61	1.75	1,650	7.41
RUIS	2015	11.61	2.66	215	5.37
ANTM	2015	11.61	-4.75	314	5.75
CITA	2015	11.61	-12.2	940	6.85
CKRA	2015	11.61	-5.56	50	3.91
DKFT	2015	11.61	-2.39	397	5.98
INCO	2015	11.61	2.21	1,635	7.40
SMRU	2015	11.61	-9.31	238	5.47
PSAB	2015	11.61	3.77	1,370	7.22
TINS	2015	11.61	1.09	505	6.22
CTTH	2015	11.61	0.32	56	4.03
MITI	2015	11.61	-72.13	124	4.82
	2016	11.68	5.22	1,695	7.44

	2016	11.68	-7.72	520	6.25
	2016	11.68	-17	50	3.91
	2016	11.68	3.88	278	5.63
	2016	11.68	14.9	1,410	7.25
	2016	11.68	2.18	6,000	8.70
	2016	11.68	0.14	50	3.91
	2016	11.68	4.35	2,140	7.67
	2016	11.68	10.8	16,875	9.73
	2016	11.68	9.6	1,500	7.31
	2016	11.68	23.3	2,090	7.64
	2016	11.68	-8.67	50	3.91
	2016	11.68	10.9	12,500	9.43
	2016	11.68	-1.99	720	6.58
	2016	11.68	-2.87	149	5.00
	2016	11.68	5.58	1,245	7.13
	2016	11.68	-18.16	194	5.27
	2016	11.68	4.2	510	6.23
	2016	11.68	9.26	2,700	7.90
	2016	11.68	-9.46	260	5.56
	2016	11.68	14.44	630	6.45
	2016	11.68	0.35	50	3.91
	2016	11.68	7.54	420	6.04
	2016	11.68	0.02	50	3.91
	2016	11.68	5.2	1,320	7.19
	2016	11.68	2.81	71	4.26
	2016	11.68	0.02	1,620	7.39
	2016	11.68	2.18	236	5.46
	2016	11.68	0.22	895	6.80
	2016	11.68	-9.73	900	6.80
	2016	11.68	-5.98	68	4.22
	2016	11.68	-4.65	334	5.81
	2016	11.68	0.09	2,820	7.94
	2016	11.68	1.61	240	5.48
	2016	11.68	2.61	244	5.50
	2016	11.68	2.64	1,075	6.98
	2016	11.68	3.39	80	4.38
	2016	11.68	-10.18	61	4.11
	2017	11.71	7.87	1,860	7.53
	2017	11.71	-1.34	980	6.89
	2017	11.71	3	50	3.91

	2017	11.71	-0.3	270	5.60
	2017	11.71	39.41	2,100	7.65
	2017	11.71	24.56	10,600	9.27
	2017	11.71	0.07	50	3.91
	2017	11.71	9.28	2,050	7.63
	2017	11.71	12.78	20,700	9.94
	2017	11.71	9.28	324	5.78
	2017	11.71	36.63	2,900	7.97
	2017	11.71	-3.11	67	4.20
	2017	11.71	13.66	2,460	7.81
	2017	11.71	1.21	1,660	7.41
	2017	11.71	1.57	133	4.89
	2017	11.71	9.75	2,070	7.64
	2017	11.71	-7.53	194	5.27
	2017	11.71	1.69	510	6.23
	2017	11.71	15.5	2,750	7.92
	2017	11.71	0.056	169	5.13
	2017	11.71	6.26	700	6.55
	2017	11.71	1.15	50	3.91
	2017	11.71	1.94	372	5.92
	2017	11.71	0.33	89	4.49
	2017	11.71	4.29	890	6.79
	2017	11.71	2.77	71	4.26
	2017	11.71	0.33	220	5.39
	2017	11.71	1.03	232	5.45
	2017	11.71	-1.08	625	6.44
	2017	11.71	-4.08	710	6.57
	2017	11.71	-3.25	73	4.29
	2017	11.71	-2.49	394	5.98
	2017	11.71	-0.7	2,890	7.97
	2017	11.71	-2.41	482	6.18
	2017	11.71	1.34	179	5.19
	2017	11.71	2.58	775	6.65
	2017	11.71	0.44	99	4.60
	2017	11.71	-2.49	50	3.91

Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	BORN	Borneo Lumbung Energy Dam Metal Tbk
4	BUMI	Bumi Resources Tbk
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
6	BYAN	Bayan Resources Tbk
7	DEWA	Derma Henwa Tbk
8	HRUM	Amrum Energy Tbk
9	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk
10	KKGI	Recources Alam Indonesia Tbk
11	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
2	PKPK	Predana Karya Perkasa Tbk
13	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk
14	PTRO	Petrosea Tbk
15	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk <i>d.h Eatertainment International</i> <i>d.h Setia Mandiri Mitratama Tbk</i>
16	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
17	ATPK	Bara Jaya International Tbk. <i>d.h</i> Anugrah Tambak Perkasindo Tbk
18	DOID	Delta Makmur Tbk. <i>d.h</i> Delta Dunia Propertindo Tbk
19	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
20	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
21	MYOH	Samindo Resources Tbk <i>d.h</i> Myoh Technolgy Tbk
22	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
23	ELSA	Elnusa Tbk
24	ENRG	Energi Mega Persadatbk
25	MEDC	Medco Energi Intensionaltbk
26	BIPI	Benakat Integra Tbk (<i>D.H</i> Benekat Petroleum Energy Tbk)
27	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
28	RUIS	Radiant Utama Intrinsco Tbk
29	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
30	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
31	CKRA	Cakra Mineral Tbk (<i>d.h</i> Citra Kebun Raya Agri Tbk
32	DKFT	Central Omega Resources Tbk (<i>d.h</i> Duta Kitrana Finance Tbk)

33	INCO	Vela Indonesia Tbk (<i>d.n Inco Indonesia Tbk</i>)
34	SMRU	SMR Utama Tbk
35	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk (<i>d.h Pelita Sejahtera Abadi Tbk</i>)
36	TINS	timah (persero) tbk
37	CTTH	Citatah Tbk
38	MITI	Mitra Investindo Tbk

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.17171887
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.588
Asymp. Sig. (2-tailed)		.880

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.393 ^a	.154	.139	1.18232	1.585

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Harga saham dunia

b. Dependent Variable: Return saham

Model Summary^{c,d}

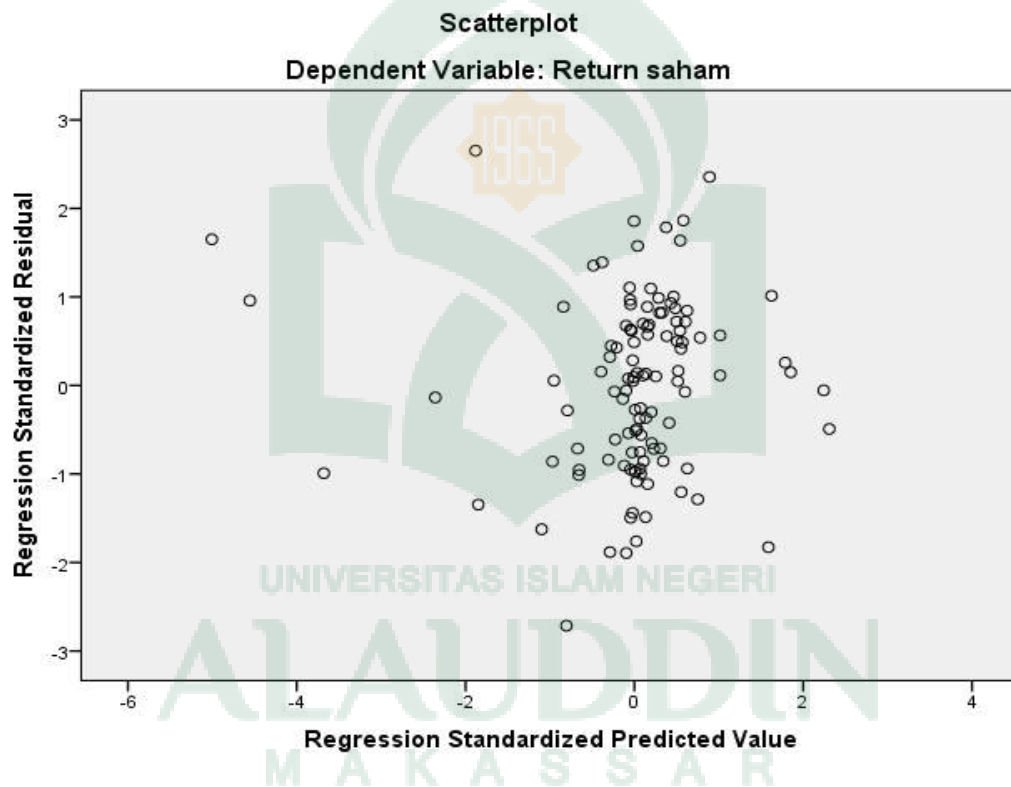
Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.918 ^a	.842	.839	1.15103	1.914

b. Predictors: Lag_Z, Lag_X

c. Dependent Variable: Lag_Y

Uji d. Linear Regression through the Origin

Homoskedastisitas



Uji koefisien determinasi substruktural 1

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.139	13.39720

a. Predictors: (Constant), Harga miyak dunia

Uji koefisien determinasi substruktural 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.157 ^a	.025	.016	1.26392

a. Predictors: (Constant), Harga miyak dunia

Uji koefisien determinasi substruktural 3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393 ^a	.154	.147	1.17702

a. Predictors: (Constant), Proitabilitas

Uji t Substruktural 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-642.938	147.254		-4.366	.000
	Harga miyak dunia	102.060	23.370	.383	4.367	.000

a. Dependent Variable: Proitabilitas

Uji t Substruktural

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-20.041	13.892		-1.443	.152
	Harga miyak dunia	3.698	2.205	.157	1.677	.096

a. Dependent Variable: Return saham

Uji t Substruktural

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.254	.111		29.386	.000
1 Profitabilitas	.035	.008	.393	4.499	.000

a. Dependent Variable: Return saham



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ARDIMAN AR, dilahirkan di Kabupaten Polewali Mandar tepatnya di Matakali Kelurahan Matakali Kecamatan Matakali pada hari Rabu, 15 Mei 1996. Ia merupakan anak kedua dari pasangan ABD Rasyid. S,Pd dan Halijah. Peneliti menyelesaikan pendidikan ditingkat Sekolah Dasar di SD Negeri No. 19 Manding ada tahun 2008, selanjutnya lulus pada sekolah menengah pertama pada tahun 2011 di SMP Negeri 4 Polewali. Pada tahun yang sama, ia melanjutkan sekolahnya ke tingkat Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Polewali. Pada tahun 2014 peneliti melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri alauddin Makassar dengan mengambil Jurusan Manajemen dengan konsentrasi keuangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R